

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif.<sup>1</sup> Karakter formal dan intensif karena mereka terkait dengan aturan, urutan maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Ditinjau dari jenis penelitiannya, karya tulis ini adalah termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau dikenal dengan PTK. Menurut Moh Nazir Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* (pengambil keputusan) tentang variable-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan.”<sup>2</sup>

Sedangkan menurut sukardi adalah “cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi, sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.”<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom based action research*) dengan tiga siklus. Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2004), cet. 4, hlm: 4

<sup>2</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Galia Indonesia, 2011), cet. 7, hlm. 79

<sup>3</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* hlm:

kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.<sup>4</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>5</sup>

PTK atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.<sup>6</sup> Dari analisis dapat disimpulkan PTK adalah penelitian tindakan untuk memperbaiki mutu dan praktik pembelajaran di kelas.

---

<sup>4</sup> Achmad Fatchan dan I Wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya : Jenggala Pustaka Utama, 2009), cet. 1, hlm. 102.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *dkk, Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), cet. 1, hlm. 58.

<sup>6</sup> Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Indeks, 2010), cet.3, hlm. 9.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang kami maksud di sini berkaitan dengan upaya peningkatan prestasi belajar fiqih materi pokok qurban dengan menggunakan pembelajaran *cooperatif learning* model *jigsaw* mengambil lokasi di MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Subjek yang akan diteliti adalah peserta didik yang duduk di kelas V dengan jumlah keseluruhan 17 anak dengan laki-laki sejumlah 12 anak dan perempuan 5 anak. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang waktu dan subjek penelitian akan penulis sajikan beberapa tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu, 2 April 2013	07.15-08.30	Pra siklus
2.	Selasa, 9 April 2013	07.15-08.30	Siklus I
3.	Selasa, 16 April 2013	07.15-08.30	Siklus II

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Nurudin	L
2.	Agus Prasetyo	L
3.	Aniq Cendekiawan	L
4.	Achmad Safroji	L
5.	Ahmad Khotibul Umam	L
6.	Dhiarur Rohmah	L

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
7.	Fatkur Rohman	L
8.	Ilkham Akbar	L
9.	Ila Mawardatun Nisa'	L
10.	Khoiril Ibad	L
11.	Muhammad Ilham Fahmi	L
12.	Muhammad Yoga P	L
13.	Mazidatul Farchah	P
14.	Muhammad Nurul Walid	P
15.	Silfi Hidayatun Nafiah	P
16.	Siti Muayanah	P
17.	Ahmad Latif Moh Zahfar	P

### C. Pelaksana dan Kolaborator

Pelaksana Penelitian tindakan kelas ini adalah penulis sendiri sedangkan kolaborator adalah guru kelas V yaitu Bapak Hariyanto. Ada beberapa bukti yang membenarkan bahwa gurulah yang paling tepat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Guru mempunyai hak otonom untuk menilai kinerjanya, sebab hanya gurulah yang dapat merasakan kondisi “objektif” kiat-kiat pembelajaran yang di lakukan dalam rangka pencapaian kompetensi siswa;
2. Guru merupakan sosok yang paling akrab dengan kelasnya. Kenyataan ini dapat dimaklumi karena keberlangsungan masa pembelajaran yang cukup lama akan membuka pemahaman dan wawasan guru tentang “pernak-pernik” yang ada dalam kelasnya;

### H. Indikator Pencapaian

Dalam PTK ini akan dilihat indikator pencapaian siswa, karena siswa merupakan objek yang diupayakan peningkatan pemahaman dalam mata pelajaran fiqih materi pokok qurban.

1. Siswa
  - a. Tes : Rata-rata nilai ulangan
  - b. Observasi : Keaktifan dan kerja kelompok pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar Fiqih.
2. Guru
  - a. Dokumentasi : Kehadiran siswa
  - b. Observasi : Hasil observasi
3. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah
  - a. Meningkatnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih, maupun peningkatan presentase observasi pemahaman siswa.
  - b. Meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada mata pelajaran fiqih terutama standar kompetensi mengenal ketentuan quran.

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = Skor yang diperoleh tiap siswa

N = Jumlah butir skor

2. Analisis Data kuantitatif (nilai prestasi belajar), digunakan untuk memberikan gambaran tentang kemajuan peningkatan belajar yang terdiri dari segi ketuntasan belajar yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif presentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar individu} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

Pedoman penilaian yang digunakan, sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Tingkat Penguasaan Siswa**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang Sekali

- Interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung sangat unik. Hal ini di buktikan dengan perlakuan pendidik pada masing-masing peserta didiknya yang mempunyai karakteristik yang berbeda;
- Temuan penelitian tradisional sering sukar untuk memperbaiki pembelajaran;
- Keterlibatan guru dalam kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru untuk melakukan PTK di kelasnya.

Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas kerjasama antara guru dan peneliti menjadi hal penting terutama dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang di hadapi guru dan atau siswa. PTK merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif yang membutuhkan bantuan teman sejawat. Dengan demikian kedudukan antara peneliti dan guru mempunyai peran yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.

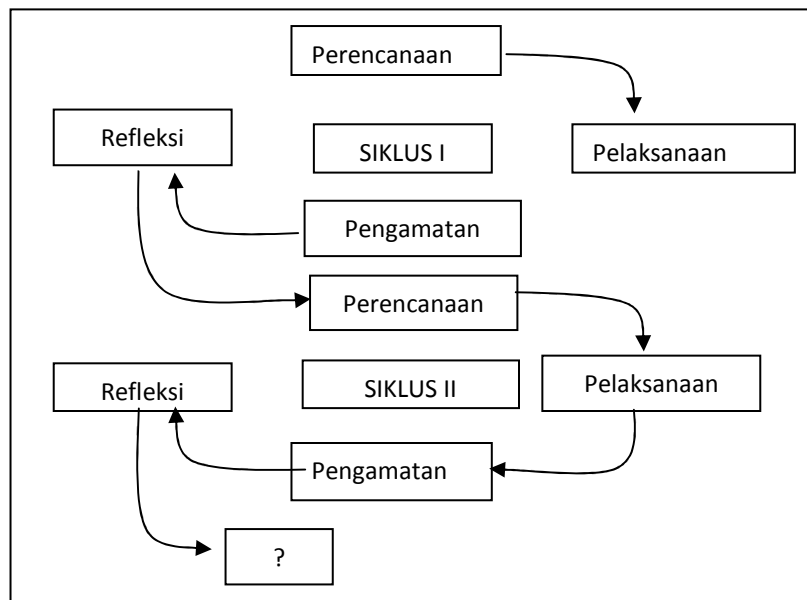
Peran kerjasama sangat menentukan keberhasilan PTK terutama dalam kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, oservasi, merekam data, evaluasi, refleksi, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir. PTK yang dilakukan oleh guru tanpa adanya kerjasama dengan peneliti mempunyai kelemahan karena para praktisi umumnya kurang akrab

dengan teknik dasar penelitian. Disamping itu, guru umumnya tidak mempunyai cukup waktu untuk melakukan penelitian sehubungan dengan padatnya pengajaran yang di lakukannya. Akibatnya penelitian kurang memenuhi kriteria validitas metodologi ilmiah.

#### D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan bagan dari siklus dimaksud.

Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK



Sumber: Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jogjakarta, Diva Pres, 2010) cet pertama, hlm. 50

#### 5. Lembar Kerja

Lembar kerja berupa langkah-langkah untuk memahami konsep membiasakan perilaku terpuji dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* yang diberikan siswa pada siklus I dan siklus II.

#### 6. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus, yaitu siklus pertama dan kedua. Pengamatan siklus I di gunakan untuk menentukan langkah dan sekaligus memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam PTK Iskandar<sup>12</sup>, yaitu :

1. Analisis Data kualitatif, digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku belajar dan sikap siswa dalam pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih standar kompetensi mengenal ketentuan ketentuan qurban, analisa pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui presentase. Adapun perhitungan presentase keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar adalah sebagai berikut :

<sup>12</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Gaung Persada, 2009, hlm.

siswa dalam pembelajaran materi qurban kelas V MI Walisongo Rajek.

Dua jenis tes yang sering dijadikan pengukur sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tes lisan, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.<sup>10</sup>
- b. Tes tertulis, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

#### 4. Studi Dokumentasi

Pada tehnik ini dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>11</sup>

Dokumentasi, yaitu digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketuntasan belajar siswa yang diambil dari dokumen buku raport semester I pada tahun pelajaran 2012/2013. Ada dua jenis dokumentasi yang sering digunakan dalam penelitian yaitu, dokumen resmi dan tidak resmi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dokumen resmi yaitu buku laporan pendidikan (*raport*) untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa.

<sup>10</sup> Amirul Hadi-H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-III, hlm 139

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2004) cet II. hlm: 81

#### E. Langkah-Langkah/ Siklus Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap tahapan hendaknya di gambarkan peranan dan intensitas kegiatan. Dalam kegiatan ini penelitian kegiatan di bagi menjadi beberapa siklus dengan pokok kegiatan sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

###### a. Langkah 1 (perencanaan)

- 1) Guru bersama peneliti menyiapkan rencana pembelajaran Fiqih standar kompetensi standar kompetensi mengenal ketentuan qurban;
- 2) Guru merangking siswa berdasarkan nilai raport semester I tahun pelajaran 2011/2012;
- 3) Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli;
- 4) Guru menjelaskan metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti;
- 5) Menyiapkan lembar observasi;
- 6) Menyiapkan lembar soal.

###### b. Langkah 2 (Pelaksanaan Pembelajaran)

- 1) Secara klasikal guru menjelaskan mata pelajaran Fiqih standar kompetensi mengenal ketentuan qurban;
- 2) Guru menyampaikan bahan bacaan kepada peserta didik sesuai dengan pokok bahasan mengenal ketentuan qurban;

- 3) Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan;
- 4) Peserta didik membacakan rumusan masalah dan yang lainnya menjawab rumusan masalah tersebut;
- 5) Pada akhir pembelajaran, guru memberikan lembar tugas pada masing-masing kelompok kemudian guru membagi tugas untuk tiap-tiap individu dalam kelompok.

**c. Langkah 3 (observasi)**

Pengamatan di laksanakan di laksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, meningkatkan prestasi belajar peserta didik MI Walisongo Rajek Kelas V Tahun Ajaran 2012/2013. Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan sedangkan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/pemandu siswa dalam kelompok (pedoman observasi sistematis) selanjutnya menganalisis hasil tes siklus 1.

**d. Langkah 4 (refleksi)**

Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan di evaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cooperatif learning* model *jigsaw*. Dari hasil yang telah di capai, apabila belum memenuhi target yang di inginkan, kemudian di adakan siklus ke-dua untuk

bentuk kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>8</sup>

Sumber data dari penelitian ini adalah data *empirik* yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada di MI Walisongo Rajek. Dokumen yang dimaksud disini adalah nilai prestasi siswa kelas V yang didapatkan dari pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan data tersebut akan membantu peneliti untuk memperoleh gambaran nyata tentang prestasi yang di capai oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan model *Jigsaw*. Selain itu pula dapat membedakan prestasi belajar ketika menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning* model *Jigsaw* dengan pembelajaran konvensional.

**2. Tehnik Pengumpulan Data**

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini, dalam kesempatan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu:

**3. Metode Tes**

Metode tes adalah seperangkat rangasangan (*stimulus*) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada murid untuk mengetahui prestasi

---

<sup>8</sup> Amirul Hadi-H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* hlm 126

<sup>9</sup> Amirul Hadi-H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* hlm 139



### c. Langkah 3 (observasi)

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/pemandu siswa dalam kelompok (pedoman observasi sistematis) selanjutnya menganalisis hasil tes siklus 2. Pada siklus kedua lembar observasi peneliti bedakan dari siklus pertama dengan tujuan, untuk memantau seberapa perkembangan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan model *Jigsaw*.

### d. Langkah 4 (analisis, refleksi, dan evaluasi)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Segala keterangan mengenai variable yang diteliti disebut data.<sup>7</sup> Data penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu, data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam

---

<sup>7</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan, untuk UIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005), hlm. 126

memperbaiki proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

### a. Langkah 1 (Perencanaan)

- 1) Guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran fiqih standar kompetensi mengenal ketentuan qurban;
- 2) Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai Fiqih berdasarkan prestasi dari siklus I;
- 3) Guru telah merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli;
- 4) Guru menjelaskan ulang mengenai metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti;
- 5) Guru melengkapi kekurangan-kekurangan pada siklus pertama yang berkaitan dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- 6) Guru telah menyiapkan instrumen sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Selain beberapa hal di atas yang telah disiapkan oleh guru, peneliti juga mempersiapkan beberapa instrumen yang di gunakan untuk memperoleh data mengenai peserta didik, adapun instrumen yang peneliti maksudkan adalah sebagai berikut:

1) Catatan lapangan

Instrumen ini berisi tentang: Keberanian dalam bertanya, Perhatian terhadap materi pembelajaran, Tanggapan terhadap materi pembelajaran, Kemampuan menjawab pertanyaan, Penggunaan buku sumber, Penggunaan metode *Jigsaw*, kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Catatan lapangan ini terdiri dari dua kolom yang betuliskan aktif dan tidak aktif. Bagi siswa yang telah memenuhi ketentuan yang telah di tuliskan, maka kolom aktif diberi tanda ceklist, begitu pula sebaliknya, siswa yang belum memenuhi ketentuan yang disyaratkan, maka kolom tidak aktif yang diberi tanda ceklist. Dengan catatan tersebut, diharapkan dapat memperoleh data yang konkret mengenai keaktifan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2) Dokumen peserta didik

Yang di maksud dengan dokumen peserta didik dalam peneelitian ini adalah segala sesuatu yang di catat oleh peserta didik yang ada kaitanya dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi mereka. Di antara contoh dokumen peserta didik adalah rangkuman materi pembelajaran, tugas dari guru, buku pekerjaan rumah dan sebagainya.

3) Lembar tes tulis

Lembar tes tulis adalah instrumen evaluasi yang berhubungan dengan materi ajar yang telah di laksanakan bersama peserta didik. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana prestasi siswa setelah mengikuti pembelajaran model *Jigsaw*.

4) Lembar Pengamatan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengamati kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw*.

**b. Langkah 2 (Pelaksanaan Pembelajaran)**

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus ke-dua peneliti melaksanakan sesuai dengan rencana dan di amati oleh teman sejawat, adapun langkah-langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Sehari sebelum pelaksanaan, guru memberikan materi yang di sertai catatan untuk orang tua;
- 2) Guru telah menyiapkan rencana pembelajaran fiqih pada standar kompetensi mengenal ketentuan qurban;
- 3) Appersepi, guru mengecek tugas yang sebelumnya si berikan pada peserta didik;
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 5) Mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat;
- 6) Guru menganalisa pendapat peserta didik.